

ABSTRACT

ELISABETH MARSELLA (2010). **Ideas of Feminism Reflected in Juliet's Struggles in Shakespeare's *Romeo and Juliet***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Shakespeare's work is always interesting to analyze, not only because of his great name but also because of the content of the work itself. Besides, Shakespeare usually describes the female characters in his works as a strong character that has lively minds. One of them is Juliet in his *Romeo and Juliet*. She fulfils the quality because she is aware of the discrimination over women and reacts against it. Although feminism has not emerged yet at her time, she reflects the ideas of feminism by struggling to determine her destiny.

There are three objectives of analyzing this thesis. First, the writer intends to reveal the characterization of female and male characters. The second objective is to see how patriarchal society is depicted in the play. The third objective is to see how Juliet reflects the idea of feminism in her struggle.

The object of the study is Shakespeare's *Romeo and Juliet*. The play is taken from *William Shakespeare: Complete Works* that is edited by Peter Alexander and published by Random House in 1952. The play is divided into five acts, which each act consists of three to six acts. To show Juliet's feminist struggle, the approach used to analyze is feminist approach. The method used in the study is library-research method by employing the play as the primary source and books related to the theory, approach, related studies and criticisms, and internet source as secondary sources. After reading the play for several times and understanding the points of the story, the writer focuses on the female and male characters. Then, the writer uses secondary sources and formulates the problems. The last step is to apply the secondary source to the primary source to answer the problem formulation.

From the analysis, the thesis reveals: 1) the characterization of the characters in the play. Juliet is described as a persistent, brave tricky, clever, critical, and active woman. The other woman characters are described as obedient, passive, loyal, quiet women, although Nurse in the end of the story shows her bravery to against Old Capulet. Romeo is a beauty admirer, a brave man, but he easily gets desparate. Old Capulet, Mercutio, and County Paris are respected people who are authoritarian, arrogant, bad-tempered, rough, and selfish, while Friar Lawrence is described as reliable and helpful person. 2) the structure of the society and four components depicting patriarchy in the society, those are ideology, propaganda, political terrorisms (indiscriminateness, unpredictability, arbitrariness, ruthless destructiveness, and immorality), and voluntary compliance. 3) the ideas of feminism reflected in Juliet's struggles. The ideas are to be an intellectual, to work toward a socialist transformation of the society, and to refuse to internalize her otherness.

ABSTRAK

ELISABETH MARSELLA (2010). **Ideas of Feminism Reflected in Juliet's Struggles in Shakespeare's *Romeo and Juliet***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya Shakespeare selalu menarik untuk dianalisis, bukan hanya karena nama besar Shakespeare tetapi juga karena isi karya itu sendiri. Selain itu, Shakespeare sering menggambarkan karakter wanita dalam karyanya sebagai karakter yang kuat yang memiliki pikiran yang hidup. Salah satunya adalah Juliet dalam *Romeo and Juliet*. Ia memenuhi kualitas tersebut karena ia menyadari penindasan terhadap wanita dan bereaksi melawan penindasan itu. Walaupun feminisme belum muncul pada jamannya, ia merefleksikan pemikiran feminisme dengan berusaha menentukan jalan hidupnya.

Terdapat tiga tujuan analisis skripsi ini. Pertama, penulis bermaksud untuk menunjukkan penokohan karakter wanita dan pria. Tujuan yang kedua adalah untuk melihat penggambaran masyarakat yang patriarkal. Tujuan yang ketiga adalah untuk melihat cara Juliet merefleksikan perjuangannya yang feminis.

Objek penelitian ini adalah drama *Romeo and Juliet* karya Shakespeare. Drama ini diambil dari buku *William Shakespeare: Complete Works* yang diedit oleh Peter Alexander dan diterbitkan oleh Random House pada tahun 1952. Drama ini terbagi dalam lima babak, yang tiap babakannya terdiri dari tiga hingga enam adegan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka dengan menggunakan drama sebagai sumber utama, dan buku-buku yang berkaitan dengan teori, pendekatan, kajian dan kritik yang berhubungan, serta internet sebagai sumber pendukung. Setelah beberapa kali membaca drama ini dan mengerti inti ceritanya, penulis fokus pada karakter-karakter wanita dan pria. Setelah itu, penulis menggunakan sumber-sumber pendukung dan merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam analisis. Langkah terakhir adalah menerapkan sumber pendukung pada sumber utama untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis dalam skripsi ini mengungkap bahwa: 1) perwatakan karakter-karakter dalam drama ini. Juliet ditokohkan sebagai orang wanita yang gigih, berani, cerdas, kritis, dan aktif. Karakter wanita lainnya digambarkan sebagai wanita yang penurut, pasif, setia, dan pendiam, walaupun di akhir cerita Nurse menunjukkan keberaniannya untuk menentang Old Capulet. Romeo adalah seorang pecinta kecantikan, orang yang berani, tetapi mudah putus asa. Old Capulet, Mercutio, dan Paris digambarkan sebagai orang terhormat yang otoriter, sombong, pemaarah, kasar, dan egois, sedangkan Friar Lawrence digambarkan sebagai orang yang dapat dipercaya dan penolong. 2) struktur dalam masyarakat dan empat komponen yang menunjukkan adanya patriarki dalam masyarakat, yaitu ideologi, propaganda, terorisme politik (yang tidak pandang bulu, tidak pasti, arbitrari, merusak, dan amoral), dan kepatuhan secara suka rela. 3) pemikiran feminisme yang terlihat dari perjuangan Juliet untuk menjadi intelektual, bekerja untuk mencapai transformasi sosial masyarakat, dan menolak menginternalisasi ke-Liyanannya.